

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nurgiyantoro berpendapat bahwa novel sebagai karya fiksi menawarkan dunia yang berisi model kehidupan dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, setting, dan poin. Pandangan, yang semuanya imajinatif.¹ Kata novel berasal dari bahasa Latin *Novellus*. Kata *Novellus* dibentuk dari kata *Novus* yang berarti baru. Dikatakan baru karena bentuk novel merupakan bentuk karya sastra yang mula-mula dan kemudian muncul bentuk karya sastra lainnya²

Novel merupakan bagian dari karya sastra, karya sastra dibedakan menjadi dua yaitu fiksi dan non fiksi. Karya fiksi seperti puisi, prosa dan drama sedangkan karya nonfiksi seperti biografi, otobiografi, esai, resensi, dan lain-lain.³ Novel bersifat fiktif tetapi berisi potret kehidupan yang ada di sekitar. Misal novel yang bergenre pesantren maka cerita dalam novel tersebut berkaitan dengan pesantren, ada juga novel yang bergenre sosial, berarti cerita dalam novel tersebut kehidupan bersosial di masyarakat. Beberapa contoh, novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Dalam novel ini mengisahkan lika-liku kehidupan seorang santriwati yang ditinggal wafat oleh kedua orang tuanya sejak kecil kemudian diasuh oleh pamannya dan dimasukkan ke salah satu pesantren yang ada di Magelang. Setelah lulus dari pondok pesantren kerasnya kehidupan mulai ia rasakan mulai dari dijodohkan oleh pamanya dengan juragan karena pamannya tergila-gila dengan harta dan pada akhirnya ia hidup di jalan dan diangkat anak oleh janda kaya dan akhirnya sukses lalu bertemu dengan jodohnya yang ia cintai dari dulu yaitu putra dari pengasuh pondok pesantren yang dulu pernah ia tempati untuk

¹ Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2010), 10-11

² Endah Tri Priyatni, *Membaca Sastra Dengan Ancaman Literasi Kritis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 124

³ Juni Ahyar, *Apa Itu Sastra: Jenis-Jenis Karya Sastra Dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 148.

menimba ilmu agama.⁴ Novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari merupakan kisah yang diangkat dari kondisi yang ada di lingkungannya. Sebuah kisah yang awalnya menceritakan kehidupan di sebuah desa yang bernama Karangsoga yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai penyadap nira. Para masyarakat desa mengolah nira menjadi gula merah kemudian menjualnya pada pengepul dengan harga yang sangat rendah, yang mengakibatkan masyarakat Karangsoga memiliki penghasilan yang sangat rendah dan tak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara mencukupi. Harga gula yang sangat rendah diakibatkan oleh para pengepul yang memperlmainkan harga pasaran dan menanamkan gagasan/ideologi untuk meyakinkan para masyarakat.⁵

Dalam penelitian ini penulis membahas novel yang berjudul *Bad Girl In Pesantren* karya Intan Zahlia Sari. Dalam novel ini menceritakan seorang remaja nakal yang bernama Tiffany. Ia berasal dari keluarga kaya di Jakarta, mulai sejak kecil memang ia selalu dimanja oleh kedua orang tuanya semua keinginan dengan mudah bisa didapatkan namun ketika masa remaja ia salah dalam pergaulan mulai dari bandel di sekolah, membolos, merokok, mabok, dugem, berantem dan lain-lain sehingga tidak jarang dia keluar masuk ruangan BK bahkan bisa dikatakan hampir setiap hari ia masuk ruangan BK dengan kasus yang berbeda namun semua kesenangannya berakhir ketika ia tidak naik kelas XII. hal itu membuat ia dan keluarganya merasa malu dan orang tuanya akhirnya memutuskan untuk memindahkan dia ke pondok pesantren dengan harapan agar ia bisa belajar ilmu agama lebih dalam dan sadar akan kesalahan yang telah ia lakukan selama ini.

Waktu berlalu akhirnya Tiffany berangkat ke pondok pesantren diantar oleh ayah dan ibunya. Dalam perjalanan tiffany selalu melamun membayangkan kehidupan yang akan ia jalani di pondok pesantren mulai dari mandi yang antri, tidur yang berhimpitan dan mungkin saja dia akan mempunyai musuh baru dalam pesantren juga pasti ia akan merasa bosan dan hampa karena dalam pesantren dilarang membawa hp dan barang elektronik

⁴ Fajrul Falah, "Bentuk Hegemoni dalam Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman el Shirazy," *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra* 15, 3 (30 Agustus 2020): 322–29, <https://doi.org/10.14710/nusa.15.3.322-329>.

⁵ Mansyur Yusuf, "Hegemoni Dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari Suatu Kajian Hegemoni Antonio Gramsci", (*Skripsi*, Universitas Negeri Makassar, 2017), 152.

sejenisnya, lamunan Tiffany bubar ketika ayahnya mengatakan kalau mereka sudah sampai. Setelah bersilaturahmi ke rumah bu nyai, Tiffany pun diantar berkeliling pondok oleh Azza, putri dari bu nyai. Dalam perjalanan berkeliling pondok pesantren, Tiffany dijelaskan oleh Azza mengenai ruangan serta jadwal kegiatan yang akan mereka ikuti setelah pondok pesantren aktif kembali mengingat datang ke pondok pesantren saat pondok masih masa liburan.

Dalam kegiatan yang dilakukan santri di pondok pesantren, dimulai dari sebelum subuh para ustadz ustadzah membangunkan santri untuk shalat subuh berjamaah dilanjut dengan dzikir subuh secara bersama-sama setelah itu para santri dipersilahkan untuk siap-siap sebelum berangkat sekolah. Ada yang antri mandi, juga ada yang sarapan terlebih dahulu di kantin pondok pesantren. Jam 07.00 wib mereka sudah berangkat sekolah dan pulang jam 14.00 wib. Selepas pulang sekolah santri dibebaskan untuk jajan, istirahat atau mengisi waktu luang mereka dengan kegiatan yang positif. Setelah adzan ashar berkumandang mereka berkumpul di mushola pondok pesantren untuk shalat ashar berjamaah dilanjut ngaji sore dengan ustadzah. Setelah kegiatan mengaji mereka antri mandi dan istirahat, ada yang bercengkrama, ada juga yang makan. Setelah salat magrib mereka ngaji bersama dilanjut sholat isya dan masuk waktu untuk belajar. Setelah belajar waktu menunjukkan pukul 22.00 wib mereka sudah diharuskan untuk tidur jika ada santri yang begadang dan ramai akan dilaporkan ke ustadzah serta akan mendapat hukuman.

Hal yang ditakutkan Tiffany akhirnya terjadi. Sewaktu sarapan di kantin pondok Tiffany secara tidak sengaja menempati meja makan yang biasanya ditempati oleh senior. Tak berselang lama senior datang dan mengusir Tiffany dari meja makan karena dia menganggap itu adalah wilayahnya, namun Tiffany menolak dan menganggap ini adalah tempat umum dan semua orang boleh duduk di sini. Dari sini berawal pertikaian antara Tiffany dan senior yang berakhir muka senior lebam karena tonjokan Tiffany. Masalah ini tercium oleh ustadzah lalu kedua orang tua mereka dipanggil ke pondok pesantren. Sembari menunggu orang tua datang, Tiffany dinasehati banyak hal oleh ustadzah mengenai perilaku – perilaku yang harus diubah, mulai dari tutur kata Tiffany yang kasar, sikap Tiffany yang egois, serta watak Tiffany yang keras. Ustadzah memahami betul jika di dalam pondok seorang senior akan merasa dirinya berkuasa begitu juga junior pasti akan merasa sungkan,

namun jika antara senior dan junior bisa saling menghormati maka akan ada suasana yang harmoni dan damai.⁶

Diceritakan di dalam novel mengenai bentuk kekuasaan yang mempunyai perbedaan kelas sehingga menimbulkan bentuk dominasi secara halus oleh senior pondok pesantren kepada junior. Kekuasaan berada ditangan ustadzah dan para senior yang pada kemudian hari menguatkan sistem dominasi antara santri senior dan santri junior. Perbedaan kelas ini menimbulkan karakteristik pada santri senior khususnya karena mereka merasa memiliki kekuatan dan dominasi terhadap santri junior. Novel ini juga tidak dapat dipisahkan dari adanya konsep hegemoni dalam permasalahan dominasi kelas dalam pondok pesantren, maka dari itu penelitian ini diperlukan untuk mengetahui bentuk – bentuk kekuasaan hegemoni.

Salah satu tokoh yang mengkritik tentang kepemimpinan yang hegemoni dengan dominasi adalah Antonio Gramsci. Konsep awal teori Antonio Gramsci tentang hegemoni, terlihat dari pemikirannya bahwa satu kelas berkuasa menjalankan kepemimpinan dengan cara kekerasan dan persetujuan. Antonio Gramsci memahami konsep hegemoni yang dibangun dengan dasar moral dan persetujuan dengan menanamkan ideologi dan gagasan yang diterima tanpa ada penolakan. Dasar hegemoni bagi Gramsci adalah mengutamakan ide dan tidak semata-mata menggunakan fisik dalam mengatur tatanan sosial politik. Bahwa dalam kepemimpinan sosial politik harus dengan persetujuan dari yang dikuasai dan mematuhi norma penguasa tanpa kekerasan.⁷

Penelitian ini berjudul "*Model Penanaman Keberagamaan: Studi Kasus Novel Bad Girl In Pesantren*" akan membahas tentang cara menanamkan keberagamaan kepada santri seperti yang digambarkan dalam novel *Bad Girl In Pesantren* serta bagaimana hegemoni berproses dalam cara-cara menanamkan keberagamaan kepada santri.

⁶ Intan Zahlia Sari, *Bad Girl In Pesantren* (Depok: Bintang Media, 2018), 223.

⁷ Mansyur Yusuf, "*Hegemoni Dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari Suatu Kajian Hegemoni Antonio Gramsci*", 52.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti merumuskan di atas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana model penanaman keberagamaan kepada santri digambarkan dalam novel *Bad Girl In Pesantren* karya Intan Zahlia Sari?
2. Bagaimana hegemoni berproses dalam cara-cara menanamkan keberagamaan kepada santri digambarkan dalam *Novel Bad Girl In Pesantren* Karya Intan Zahlia Sari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui model penanaman keberagamaan kepada santri seperti yang digambarkan dalam *Novel Bad Girl In Pesantren*
2. Untuk mengetahui hegemoni berproses dalam model penanaman keberagamaan kepada santri dalam *Novel Bad Girl In Pesantren*

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis maupun praktis

1. Manfaat teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kajian Aqidah dan Filsafat Islam mengenai analisis bentuk hegemoni Antonio Gramsci yang ada dalam novel *Bad Girl in Pesantren*
2. Manfaat praktis
Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat yaitu :
 - a. Bagi pembaca : diharapkan dapat lebih memahami isi cerita dalam novel *Bad Girl In Pesantren* terutama bentuk hegemoni dan cara mengaplikasikan teori hegemoni Antonio Gramsci dalam mengkaji karya sastra
 - b. Bagi mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam: penelitian ini dapat menambah wawasan dan minat mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam dalam menganalisis sebuah karya menggunakan teori hegemoni
 - c. Bagi peneliti lain : penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian diperlukan sistematika penulisan yang baik dan melalui aturan atau tata cara penulisan. Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini, maka disusun suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

BAGIAN AWAL

Halaman Judul

Pengesahan Majelis Penguji Ujian Munaqosah

Pernyataan Keaslian Skripsi

Abstrak

Moto

Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAGIAN UTAMA

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penelitian

BAB II : KAJIAN TEORI

- A. Teori Hegemoni Gramsci
 1. Riwayat Hidup
 2. Pengertian Hegemoni
 3. Jenis-Jenis Hegemoni
- B. Keberagamaan
 1. Pengertian Agama dan Keberagamaan
 2. Ruang Lingkup Keberagamaan
- C. Model penanaman keberagamaan
 1. Pengertian
 2. Contoh Model Keberagamaan
 3. Kekuasaan Otoritas dan Senioritas
- D. Penelitian Terdahulu
- E. Kerangka Berpikir

BAB III: METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian
- B. Subyek Penelitian
- C. Sumber Data Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

A. Profil Novel *Bad Girl In Pesantren*

B. Isi Singkat Novel *Bad Girl In Pesantren*

C. Model Penanaman Keberagamaan Dalam Novel *Bad Girl In Pesantren*

D. Hegemoni Berproses Dalam Penanaman Keberagamaan Dalam Novel *Bad Girl In Pesantren*

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran-Saran

C. Kata Penutup

BAGIAN AKHIR

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

